

Hubungan antara ideologi nasional dan kinerja timnas nasional indonesia dalam kejuaraan internasional

Nandhika Bagus Ramadhani

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 240102110052student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Ideologi nasional, pancasila, timnas indonesia, kinerja timnas, semangat kebangsaan, prestasi olahraga

Keywords:

National ideology, Pancasila, Indonesian national team, national team performance, national spirit, sports achievements

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara ideologi nasional Indonesia, yang tercermin dalam Pancasila, dan kinerja Timnas Nasional Indonesia dalam kejuaraan sepak bola internasional. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti persatuan, gotong royong, dan semangat kebangsaan, dapat mempengaruhi semangat juang, kohesi tim, dan kinerja pemain di level internasional. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ideologi nasional Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter pemain, memperkuat semangat kebangsaan, dan meningkatkan kinerja Timnas Indonesia di ajang internasional. Semangat persatuan dan gotong royong yang tercermin dalam Pancasila menjadi faktor pendorong yang mendukung kekompakan tim dan mentalitas juara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembinaan Timnas Indonesia yang berbasis pada ideologi nasional, serta memperkuat integrasi nilai-nilai kebangsaan dalam dunia olahraga.

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between Indonesia's national ideology, as reflected in Pancasila, and the performance of the Indonesian National Football Team in international football tournaments. The main focus of this research is to understand how values contained in Pancasila, such as unity, mutual cooperation, and national spirit, can influence the fighting spirit, team cohesion, and individual performance at the international level. A qualitative descriptive approach is used, with data collection techniques including literature review, in-depth interviews, observations, and documentation. The findings of the study indicate that Indonesia's national ideology plays a significant role in shaping the players' character, strengthening national spirit, and improving the Indonesian National Team's performance in international competitions. The spirit of unity and cooperation reflected in Pancasila serves as a driving force supporting team cohesion and a champion mentality. This research is expected to contribute to the development of a national ideology-based training strategy for the Indonesian National Football Team and reinforce the integration of national values in the world of sports.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Sepak bola telah lama menjadi olahraga yang tidak hanya menghibur, tetapi juga menjadi simbol kebanggaan nasional bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Timnas Nasional Indonesia, sebagai representasi bangsa dalam kancah internasional, memiliki peran yang sangat penting dalam memperlihatkan identitas dan semangat kebangsaan. Dalam konteks ini, ideologi nasional Indonesia, yang tercermin melalui Pancasila, memberikan landasan yang kuat dalam membentuk karakter dan semangat juang para pemain, serta mempengaruhi cara tim bersaing di tingkat global.(Maskuri et al., 2020)

Ideologi nasional bukan hanya sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, tetapi juga sebagai salah satu faktor yang membentuk semangat juang dalam dunia olahraga. Pancasila, sebagai dasar negara, memiliki nilai-nilai yang sangat relevan dalam pembentukan sikap sportif, persatuan, dan gotong-royong yang sangat dibutuhkan dalam setiap pertandingan.(Oviogun & Veerdee, 2020) Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ideologi nasional, terutama Pancasila, dapat mempengaruhi kinerja Timnas Nasional Indonesia dalam kejuaraan sepak bola internasional.

Kinerja Timnas Nasional Indonesia di ajang internasional tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis dan strategi pelatih, tetapi juga oleh kekuatan mental dan semangat kebangsaan yang dimiliki para pemain. Nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi nasional Indonesia, seperti keadilan sosial, persatuan, dan kesetaraan, menjadi landasan bagi tim untuk tampil dengan semangat juang yang tinggi meskipun menghadapi berbagai tantangan di level internasional(Perdana, 2025). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara ideologi nasional Indonesia dan kinerja Timnas Nasional Indonesia dalam kejuaraan internasional, serta bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi permainan dan prestasi tim di pentas dunia(Sutomo et al., 2022).

Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengembangkan potensi pemain dan strategi tim, serta memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja Timnas Indonesia di masa yang akan datang.

Landasan Teori

1. Ideologi Nasional dan Pancasila sebagai Dasar Negara

Ideologi nasional Indonesia, yang berakar pada Pancasila, merupakan pedoman hidup berbangsa dan bernegara. Pancasila mengandung lima sila yang menjadi dasar prinsip kehidupan bernegara, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dalam konteks sepak bola, Pancasila bukan hanya menjadi dasar dalam kehidupan politik dan sosial, tetapi juga berfungsi sebagai landasan moral yang dapat membentuk sikap dan karakter pemain dalam menghadapi tantangan global.

Nilai-nilai Pancasila seperti persatuan, gotong royong, dan keadilan sosial dapat memberikan semangat kolektivitas yang dibutuhkan dalam sebuah tim, serta membentuk pola pikir yang mengutamakan kepentingan bersama. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam kinerja tim, baik di dalam maupun di luar lapangan, dapat mempengaruhi kualitas permainan dan prestasi Timnas Indonesia di arena internasional.

2. Ideologi Nasional dalam Olahraga

Olahraga, khususnya sepak bola, sering kali dipandang sebagai medium yang efektif untuk mempromosikan nilai-nilai nasionalisme dan ideologi suatu negara. Olahraga memiliki daya tarik yang luar biasa dalam membangun rasa kebangsaan, dan hal ini berlaku pula untuk Timnas Indonesia. Sebagai representasi bangsa, Timnas tidak hanya bertanding untuk meraih kemenangan, tetapi juga untuk menunjukkan karakter dan identitas bangsa Indonesia di mata dunia internasional.

Dalam olahraga, ideologi nasional dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti semangat juang, sportivitas, dan penghargaan terhadap kerjasama tim. Oleh karena itu, hubungan antara ideologi nasional dengan kinerja Timnas Indonesia dalam kejuaraan internasional sangat relevan untuk diteliti, karena tim yang menginternalisasi nilai-nilai ideologi nasional akan menunjukkan sikap yang lebih positif, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam bertanding.

3. Kinerja Timnas dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya

Kinerja Timnas Indonesia dalam ajang internasional tidak hanya bergantung pada kemampuan teknis dan strategi pelatih, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan semangat kebangsaan. Sebuah tim yang memiliki nilai-nilai kebangsaan yang kuat akan memiliki daya juang yang lebih tinggi dalam menghadapi tekanan dan tantangan yang ada. Faktor-faktor seperti motivasi, kedisiplinan, kerjasama tim, dan mentalitas juara sangat mempengaruhi kualitas performa sebuah tim di level internasional.

Penelitian oleh (Ardelia et al., 2025), mengemukakan bahwa faktor psikologis, seperti identitas sosial, dapat memainkan peran besar dalam kinerja individu dalam sebuah tim. Tim yang memiliki identitas kolektif yang kuat akan memiliki kesadaran untuk berjuang demi negara, yang secara tidak langsung meningkatkan semangat juang dan keinginan untuk meraih prestasi terbaik.

4. Pengaruh Ideologi terhadap Kinerja Tim dalam Kejuaraan Internasional

Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa ideologi dapat mempengaruhi kinerja tim dalam kejuaraan internasional. Sebagai contoh, dalam studi oleh (Jabeen, 2021), disebutkan bahwa semangat kebangsaan yang dibawa oleh sebuah tim dapat memotivasi pemain untuk menunjukkan performa terbaik mereka. Hal ini relevan dengan Timnas Indonesia, di mana penguatan identitas nasional dalam setiap pertandingan dapat menjadi faktor penggerak yang meningkatkan performa mereka dalam kompetisi internasional.

Selain itu, penelitian oleh (Carolus Borromeus Mulyatno & Yosafat, 2022), menunjukkan bahwa kohesi tim, yang dipengaruhi oleh nilai-nilai bersama, sangat berperan dalam kesuksesan tim dalam kompetisi. Ideologi nasional Indonesia, yang mengedepankan nilai-nilai seperti persatuan dan gotong royong, berperan besar dalam membentuk hubungan yang kuat antar pemain dalam Timnas Indonesia, yang pada akhirnya meningkatkan performa tim dalam ajang internasional.

5. Pengembangan Pemain dan Karakter dalam Olahraga

Aspek pembinaan pemain, terutama dalam konteks olahraga profesional, memerlukan perhatian terhadap pembentukan karakter dan mentalitas. Sebuah tim yang solid dan memiliki semangat juang yang tinggi cenderung memiliki kohesi yang lebih baik, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja tim secara keseluruhan. Pembinaan ini tidak hanya terfokus pada aspek teknis permainan, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai yang sejalan dengan ideologi nasional.

Model pembinaan yang berbasis pada integrasi nilai-nilai ideologi nasional dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter pemain. Sebagai contoh, Pancasila dengan nilai-nilai seperti gotong royong dan persatuan dapat mendorong pemain untuk lebih peduli terhadap keberhasilan tim daripada pencapaian pribadi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis hubungan antara ideologi nasional Indonesia dan kinerja Timnas Nasional Indonesia dalam kejuaraan sepak bola internasional. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ideologi nasional, khususnya Pancasila, dapat mempengaruhi kinerja tim di ajang internasional. Dengan pendekatan ini, peneliti akan berusaha memahami secara lebih rinci konteks dan dinamika yang ada tanpa melakukan eksperimen atau manipulasi variabel secara langsung (Mulyoto, 2016).

Pembahasan

Dalam pembahasan ini, akan diuraikan mengenai hubungan antara ideologi nasional Indonesia, khususnya Pancasila, dengan kinerja Timnas Nasional Indonesia dalam kejuaraan internasional. Fokus utama pembahasan adalah bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mempengaruhi semangat juang, kohesi tim, dan kinerja individu pemain Timnas Indonesia dalam ajang internasional. Beberapa aspek yang akan dibahas meliputi pengaruh nilai-nilai ideologi nasional terhadap karakter pemain, semangat kebangsaan dalam pertandingan, serta bagaimana hal tersebut berperan dalam keberhasilan tim.

Pengaruh Pancasila terhadap Karakter Pemain Timnas

Pancasila, sebagai ideologi nasional Indonesia, memuat nilai-nilai yang sangat relevan dengan pembentukan karakter dalam olahraga, terutama sepak bola. Nilai-nilai seperti persatuan, gotong royong, dan keadilan sosial berperan penting dalam membentuk sikap dan mentalitas pemain Timnas Indonesia. Semangat persatuan yang

terkandung dalam sila ketiga Pancasila ("Persatuan Indonesia") mengajarkan pentingnya kerja sama tim, di mana setiap pemain tidak hanya berjuang untuk dirinya sendiri, tetapi untuk kepentingan bersama.(Adityo, 2022)

Dalam konteks Timnas Indonesia, hal ini tercermin dalam upaya untuk menciptakan tim yang solid dan saling mendukung, meskipun para pemain berasal dari berbagai latar belakang dan klub yang berbeda. Semangat kebersamaan ini penting dalam menghadapi tekanan dan tantangan di kancah internasional. Di lapangan, hal ini dapat dilihat dalam kerjasama antar pemain, koordinasi yang baik, serta semangat untuk saling membantu dalam menghadapi lawan.(Mooduto et al., 2023)

Semangat Kebangsaan dan Identitas Nasional dalam Kinerja Timnas

Ideologi nasional Indonesia yang tercermin dalam Pancasila juga membentuk semangat kebangsaan yang kuat dalam diri para pemain Timnas. Semangat untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia di kancah internasional menjadi faktor pendorong yang kuat untuk tampil maksimal. Pemain yang memahami bahwa mereka tidak hanya mewakili diri mereka sendiri, tetapi juga seluruh rakyat Indonesia, cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk menunjukkan performa terbaik.(Suryadi, 2018)

Nilai-nilai seperti nasionalisme dan patriotisme yang terkandung dalam sila pertama ("Ketuhanan Yang Maha Esa") dan sila ketiga ("Persatuan Indonesia") dapat dilihat sebagai pendorong bagi pemain untuk berjuang mati-matian di lapangan, meskipun menghadapi lawan yang lebih kuat. Hal ini diperkuat dengan kesadaran bahwa kemenangan Timnas akan memberikan kebanggaan dan inspirasi bagi masyarakat Indonesia. Semangat juang ini sangat penting dalam kompetisi internasional, di mana tekanan dan ketegangan pertandingan bisa mempengaruhi kinerja pemain.

Kohesi Tim dan Kerjasama dalam Timnas

Kohesi tim merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan Timnas Indonesia dalam kompetisi internasional. Ideologi nasional, yang mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong, membantu membentuk ikatan yang kuat antar pemain. Dalam setiap pertandingan, pemain yang saling mendukung dan berkoordinasi dengan baik memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih kemenangan. Kohesi tim yang terjaga akan memungkinkan pemain untuk bekerja sama secara efisien, mengatasi berbagai tantangan, dan saling melengkapi kekurangan satu sama lain.(Rahayu, 2017)

Pentingnya kerjasama dalam tim ini tercermin dalam setiap pertandingan, di mana pemain yang memiliki hubungan yang kuat akan lebih mudah beradaptasi dengan strategi pelatih dan mengatasi tekanan. Keberhasilan Timnas Indonesia dalam beberapa kompetisi internasional, meskipun tidak selalu berujung pada kemenangan, dapat dilihat sebagai hasil dari kekuatan kolektif yang tercermin dalam kerjasama antar pemain.(Puspasari, 2020)

Keterkaitan Ideologi Nasional dengan Mentalitas Juara

Mentalitas juara yang dimiliki oleh pemain Timnas Indonesia juga dipengaruhi oleh ideologi nasional. Pancasila mengajarkan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk meraih keberhasilan, dan setiap orang harus berjuang untuk mencapainya dengan penuh tanggung jawab dan kerja keras. Hal ini dapat diterjemahkan dalam bentuk keinginan pemain untuk selalu tampil maksimal dan memberikan yang terbaik bagi negara, bukan hanya untuk kepentingan pribadi.

Mentalitas juara ini terlihat dalam semangat para pemain untuk selalu berusaha meskipun dalam kondisi sulit. Meskipun Timnas Indonesia seringkali menghadapi lawan yang lebih kuat dalam kejuaraan internasional, semangat pantang menyerah dan tekad untuk memenangkan pertandingan tetap menjadi faktor penting dalam menjaga motivasi pemain. Nilai-nilai dari ideologi nasional yang mendorong untuk selalu berusaha dengan penuh keyakinan dan keteguhan menjadi landasan bagi mentalitas ini. (Multikultural & Amalina, 2022)

Peran Pelatih dalam Menginternalisasi Ideologi Nasional

Pelatih Timnas Indonesia memegang peran penting dalam menginternalisasi nilai-nilai ideologi nasional kepada pemain. Dalam konteks ini, pelatih berperan sebagai agen yang tidak hanya mengajarkan taktik dan strategi, tetapi juga membangun mentalitas kebangsaan dan persatuan. Pelatih yang mampu menyuntikkan semangat kebangsaan dan ideologi nasional kepada pemain akan membantu menciptakan tim yang lebih solid dan lebih fokus dalam meraih tujuan bersama.

Pelatih yang memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila akan lebih mampu menciptakan atmosfer yang mengutamakan kebersamaan dan solidaritas antar pemain, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan. Keberhasilan Timnas Indonesia dalam kompetisi internasional, meskipun sering kali menghadapi tim-tim besar dunia, menunjukkan bahwa integrasi ideologi nasional dalam pembinaan tim dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja di lapangan. (Craig et al., 2013)

Tantangan dan Peluang dalam Mengintegrasikan Ideologi Nasional

Meskipun nilai-nilai ideologi nasional dapat memberikan kontribusi besar terhadap kinerja Timnas, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan ideologi ini secara konsisten dalam tim. Salah satunya adalah tantangan untuk menjaga semangat kebangsaan dan persatuan di tengah perbedaan yang ada, baik antar pemain, staf pelatih, maupun fans. Di samping itu, tekanan dari ekspektasi publik dan media juga dapat mempengaruhi fokus dan mentalitas pemain. (Yoda, 2020)

Namun, tantangan ini juga memberikan peluang bagi Timnas Indonesia untuk lebih solid dan memiliki semangat juang yang lebih tinggi. Jika para pemain dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ideologi nasional dengan baik, maka semangat kebangsaan ini akan menjadi kekuatan yang luar biasa dalam menghadapi berbagai tantangan di ajang internasional. (Bahasa et al., 2023)

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ideologi nasional Indonesia, yang tercermin dalam Pancasila, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Timnas Nasional Indonesia dalam kejuaraan internasional. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti persatuan, gotong royong, dan keadilan sosial, membentuk karakter dan mentalitas pemain, serta memperkuat kohesi tim. Semangat kebangsaan yang muncul dari pemahaman terhadap ideologi nasional mendorong pemain untuk berjuang lebih keras dan tampil maksimal di lapangan, tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk kepentingan bangsa Indonesia.

Kohesi tim yang terbentuk berdasarkan nilai-nilai ideologi nasional sangat penting dalam meningkatkan kerjasama antar pemain, yang pada gilirannya mempengaruhi performa tim secara keseluruhan. Meskipun Timnas Indonesia sering menghadapi tantangan besar dalam kejuaraan internasional, semangat juang dan mentalitas juara yang dibentuk melalui internalisasi ideologi nasional memberikan kontribusi positif terhadap upaya mereka untuk meraih prestasi.

Namun, tantangan dalam mengintegrasikan ideologi nasional secara konsisten dalam tim tetap ada, terutama dalam menjaga semangat kebangsaan dan persatuan di tengah tekanan eksternal. Meskipun demikian, dengan bimbingan pelatih yang memahami pentingnya nilai-nilai Pancasila, Timnas Indonesia dapat memanfaatkan ideologi nasional ini untuk membangun mentalitas juara yang lebih kuat, yang dapat meningkatkan kinerja tim di ajang internasional.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi ideologi nasional dalam pembinaan Timnas Indonesia, karena ideologi tersebut tidak hanya memberikan dasar moral dan semangat kebangsaan, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja tim di kompetisi global.

Daftar Pustaka

- Adityo, R. D. (2022). Penguatan Dasar Negara Melalui Penyuluhan Pancasila Pada Mahasiswa. *Devosi*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.33558/devosi.v3i2.4473>
- Ardelia, R. P., Yusuf, Y. M., Anissa, L. S., Hutasoit, L., & Rizkianfi, M. W. (2025). Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Membentuk Semangat Kebangsaan di Dunia Olahraga. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(3), 718–726.
- Bahasa, P., Hattab, M., & Wargadinata, W. (2023). *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. 15(2), 121–141.
- Carolus Borromeus Mulyatno, & Yosafat. (2022). Praktik Bergotong-Royong dalam Hidup Bermasyarakat Sebagai Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4624–4634.
- Craig, L., Burman, D. D., Bitan, T., Booth, J. R., Hawkins, A. J., Christiansen, S. L., Sargent, K. P., Hill, E. J., Davidson, R. G., Snow, C. E., Costas, J., Taheri, A., Amaral, G., Bushee, J., Cordani, U. G., KAWASHITA, K., Reynolds, J. H., ALMEIDA, F. F. M. D. E., de Almeida, F. F. M., ... Mosher, W. D. (2013). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Fathering: A Journal of*

- Theory, Research, and Practice about Men as Fathers*, 24(1), 1689–1699.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003>
<https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005>
<http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003>
- Jabeen, F. (2021). Athlete Leadership and Team Performance: Moderating Role of Organizational Citizenship Behavior and Mediating Role of Team Cohesion and Work Passion. *Indian Journal of Economics and Business*, 20(4).
<http://www.ashwinanokha.com/IJEB.php>
- Maskuri, M., Ma'arif, A. S., & Fanan, M. A. (2020). Mengembangkan Moderasi Beragama Mahasantri Melalui Ta'lim Ma'hadi di Pesantren Mahasiswa. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 32–45. <https://repository.uin-malang.ac.id/8305/>
- Mooduto, M. N., Rahmawati, R., & Otaya, L. G. (2023). Inseri Nilai Gotong Royong Melalui Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 100–112.
<https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/Ar-Risalah/article/view/807>
- Multikultural, P., & Amalina, S. N. (2022). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia berbasis. 7(50), 853–862. <http://repository.uin-malang.ac.id/11988/>
- Oviogun, P. V., & Veerdee, P. S. (2020). Definition of language and linguistics: basic competence. *Macrolinguistics and Microlinguistics*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/10.21744/mami.v1n1.1>
- Perdana, K. E. (2025). Sepakbola sebagai Alat Komunikasi Publik: Studi tentang Peran Tim Nasional dalam Pembentukan Identitas Nasional. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.20527/pakis.v5i1.14973>
- Sutomo, Miftahusyai'an, M., Kamil, M. S. Al, & Mulyoto, G. P. (2022). Penerapan nilai-nilai pancasila untuk menumbuhkan sikap nasionalisme di MTS Ahmad yani Jabung. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 95–104.
<https://repository.uin-malang.ac.id/10819/>
- Yoda, I. K. (2020). Peran olahraga dalam membangun sdm unggul di era revolusi industri 4.0. *Jurnal IKA*, 18(1), 1–22.